

ABSTRACT

Shanti Paramita (01669190001)

THE APPLICATION OF THE HAND PUPPET STORY METHOD TO INCREASE CREATIVITY, MASTERY OF MANDARIN VOCABULARY, AND ENGAGEMENT IN THE CLASSROOM FOR KINDERGARTEN B STUDENTS AT MAITREYAWIRA SCHOOL IN JAKARTA

(xiii + 197 pages: 4 pictures; 28 table; 14 appendices)

Creativity, Mandarin vocabulary mastery, and engagement in the classroom are very important from early age to support students' ability to mastering Mandarin. The purpose of this research is to apply online storytelling methods to improve the abilities of students aged 5-6 years in creativity, Mandarin vocabulary mastery, and engagement in the classroom. This study used a Classroom Action Research method with preliminary research and three cycles with three meetings for each as a form of corrective action. The subjects of this study were children aged 5-6 years at Maitreyawira School Jakarta. Data collection used data triangulation, assessment rubrics, field notes, and performance results also the assessment was carried out by three observers, which are the researcher and two observers. Data analysis was carried out by reducing, describing, and concluding the data. The results showed that (1) online storytelling method by providing opportunities to respond the events and critical thinking can increase students' creativity, (2) online storytelling method by listening and playing characters can improve Mandarin vocabulary mastery, (3) online storytelling methods with educator interaction and students can increase students' engagement in the classroom, and (4) the response given by students and parents are very good and hope to have learning time with this online storytelling method.

Keywords: classroom action research, online storytelling method, hand puppets, creativity, Mandarin vocabulary mastery, engagement in the classroom.

References: 68 (2004-2020)

ABSTRAK

Shanti Paramita (01669190001)

PENERAPAN METODE BERCEKITA BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS, PENGUASAAN KOSAKATA MANDARIN, DAN KETERLIBATAN DI DALAM KELAS PADA PESERTA DIDIK TK B DI SEKOLAH MAITREYAWIRA JAKARTA

(xiii + 197 halaman: 4 gambar; 28 tabel; 14 lampiran)

Kreativitas, penguasaan kosakata Mandarin, dan keterlibatan di dalam kelas dibutuhkan sejak usia dini untuk menunjang kemampuan peserta didik dalam menguasai Bahasa Mandarin. Tujuan dari penelitian dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Mandarin adalah menerapkan metode bercerita daring untuk meningkatkan kemampuan peserta didik usia 5-6 tahun dalam kreativitas, penguasaan kosakata Mandarin, dan keterlibatan di dalam kelas. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan penelitian pendahuluan dan tiga siklus dengan masing-masing tiga pertemuan sebagai bentuk tindakan perbaikan. Subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di Sekolah Maitreyawira Jakarta. Pengumpulan data menggunakan triangulasi data yaitu rubrik penilaian, catatan lapangan, dan hasil unjuk kerja serta penilaian dilakukan oleh tiga pengamat yaitu peneliti dan dua pengamat. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi, mendeskripsikan, dan membuat kesimpulan data. Hasil penelitian didapatkan bahwa (1) metode bercerita daring dengan memberikan kesempatan menanggapi kejadian dan berpikir kritis dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, (2) metode bercerita daring dengan mendengarkan dan memainkan karakter dapat meningkatkan penguasaan kosakata Mandarin, (3) metode bercerita daring dengan interaksi pendidik dan peserta didik dapat meningkatkan keterlibatan di dalam kelas, dan (4) respon yang diberikan peserta didik maupun orang tua sangat baik dan menyukai pembelajaran dengan metode bercerita daring ini.

Kata Kunci: penelitian tindakan kelas, metode bercerita, boneka tangan, kreativitas, penguasaan kosakata Mandarin, keterlibatan di dalam kelas.

Referensi: 68 (2004-2020)